

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu kampung di Desa Sukamulya, Kabupaten Ciamis, mengenai bagaimana peran orang tua dalam mengurangi dampak negatif penggunaan *gadget* pada anak usia dini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sabanyak delapan orang tua sudah berperan dalam mengurangi dampak negatif penggunaan gadget terhadap anak-anak nya. Peran yang dilakukan orang tua dapat terlihat dari orang tua yang teladan akan jauh lebih mudah menjalankan perannya terhadap anak-anak yang menggunakan gadget berlebihan dibandingkan orang tua yang tidak punya *role model* yang baik untuk anaknya. Kemudian orang tua yang berperan sebagai pembina dan pembimbing, dapat memberikan aturan atau batasan dalam penggunaan *gadget* dan memberikan edukasi mengenai konten yang aman bagi anak. Orang tua yang berperan sebagai pengawas dan pengontrol, dapat memastikan anak tidak mengakses konten yang tidak sesuai dengan usia anak, dengan menggunakan alat kontrol berada di *youtube* ataupun *google*. Dan yang terakhir, orang tua yang berperan sebagai fasilitator, dapat memberikan kegiatan-kegiatan menarik yang membuat anak teralihkan dari penggunaan gadget sehari-hari yang berlebihan.
2. Secara keseluruhan orang tua sudah memahami dampak-dampak negatif penggunaan *gadget* bagi anak, namun orang tua menghadapi kendala dalam mengurangi dampak negatif penggunaan *gadget*. Kendala pertama adalah tekanan dari lingkungan sekitar. Tekanan ini berasal dari teman sebaya yang sudah memiliki *gadget* pribadi dan keluarga terdekat yang sering menggunakan *gadget* di hadapan anak. Kendala kedua adalah ketidakmampuan orang tua untuk konsisten dalam membatasi penggunaan *gadget* pada anak. Kendala ini terjadi karena orang tua sibuk bekerja, anak

cenderung lebih sering menggunakan *gadget* saat libur sekolah, dan orang tua tidak ingin melihat anak rewel.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Bagi Orang Tua

Orang tua perlu menjadi teladan dengan konsisten mempraktekkan perilaku positif terkait penggunaan *gadget* di depan anak. Selain itu, edukasi terbuka, contoh kasus nyata, dan penjelasan dampak kesehatan perlu terus diberikan sebagai upaya mendidik anak. Konsistensi dalam menetapkan batasan waktu penggunaan *gadget*, sesuai pedoman usia dari lembaga kesehatan, perlu dijaga agar anak memahami penggunaan yang sehat. Pembuatan jadwal khusus dapat membantu menciptakan keseimbangan antara waktu bermain *gadget* dan aktivitas lainnya. Orang tua juga disarankan untuk aktif menggunakan alat kontrol atau aplikasi khusus guna memonitor dan membatasi akses anak terhadap konten yang tidak sesuai dengan usianya. Pemilihan lingkungan yang positif harus dilakukan dengan selektif, sambil memberikan bimbingan berkesinambungan dan terlibat aktif dalam membentuk norma-norma positif bersama teman sebaya dan keluarga.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian dapat dimulai dengan menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan orang tua terhadap aturan penggunaan *gadget*. Selanjutnya, penelitian dapat difokuskan pada pemahaman mendalam tentang motif orang tua dalam memberikan *gadget* kepada anak, dengan mengidentifikasi variabel-variabel yang memengaruhi keputusan tersebut. Evaluasi efektivitas strategi pengaturan waktu dan batasan yang diterapkan oleh orang tua dapat menjadi fokus penelitian untuk mengurangi dampak negatif. Melibatkan analisis mendalam terkait pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan orang tua dalam memberikan *gadget* kepada anak, serta strategi untuk mengatasi tekanan tersebut, juga dapat menjadi aspek penelitian yang relevan. Selain itu, penelitian dapat menganalisis dampak teknologi pengawasan terhadap hubungan orang tua-anak, termasuk keefektifan alat atau aplikasi kontrol dalam mencapai tujuan pengawasan. Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang